

LAMPIRAN

Lampiran 1: Matriks Studi Kasus

KEGIATAN	BULAN																			
	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengesahan judul dan konfirmasi judul ke pembimbing																				
Penyusunan proposal (BAB I, II, III)																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Pengurusan izin																				
Pengambilan & pengumpulan data																				
Analisa data																				
Bimbingan BAB IV, V																				
Ujian siding KTI																				
Revisi KTI																				
Pengumpulan hasil KTI																				

Lampiran 2: Pengantar Penelitian

SURAT PENGANTAR

Kepada Yth,

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / NIM : Elvita Delivia Agnistyasa / P17250223039

Alamat : Dsn. Ngendel, Rt. 19/ RW. 05, Ds. Candimulyo, Kec. Dolopo, Kab. Madiun

Telp : 081383016739

Saya adalah mahasiswa Prodi D3 Keperawatan Ponorogo Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang sedang melaksanakan penelitian studi kasus dengan judul: **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONOROGO UTARA”**.

Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui pelaksanaan asuhan keperawatan yang sudah dilakukan dan upaya meningkatkan mutu asuhan keperawatan. Kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan akan dijaga. Jika terjadi hal-hal yang memberatkan maka anda diperbolehkan mengundurkan diri dari kegiatan studi kasus ini dengan menghubungi penulis pada nomor yang tercantum diatas.

Apabila anda menyetujui maka saya mohon kesediaannya menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan kerjasamanya dalam karya tulis (studi kasus) ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,



Elvita Delivia Agnistyasa

Lampiran 3: Surat Rekomendasi Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN

Jl. Basuki Rahmad Gedung Terpadu Graha Bhakti Praja Lt. 1 dan 2 Ponorogo, Jawa Timur Kode Pos 63418

Telepon 0352-481438 Faximile 0352-484550

Laman dinkes.ponorogo.go.id, Pos-el dinkes@ponorogo.go.id

Ponorogo, 14 April 2025

Nomor : 400.7/KRP/116/405.09/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Yth. Kepala Puskesmas Ponorogo Utara
Kabupaten Ponorogo
Di
PONOROGO

Menindaklanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/265/2025 tanggal 26 Maret 2025 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, maka bersama ini diberikan Rekomendasi di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo sebagai tempat penelitian kepada mahasiswa berikut :

Nama : Elvita Delivia Agnistryasa
NIM : P17250223039
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita Gout Arthritis Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara
Pelaksana : 1 (Satu) Bulan (Menyesuaikan Jadwal Puskesmas)

Demikian untuk menjadi perhatian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala Dinas Kesehatan

Dyah Ayu Puspitaningarti, SKM,M.Kes
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 197602062002122012

Tembusan :

1. Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang
2. Arsip

*Lampiran 4: Lembar Persetujuan***LEMBAR PERSETUJUAN**

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bersedia menjadi bekerjasama dalam karya tulis (studi kasus) yang berjudul: **“ASUHAN KEPERAWATAN PADA LANSIA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONOROGO UTARA”**.

Setelah membaca dan memahami surat pengantar persetujuan maka saya menyatakan bersedia bekerja sama dalam kegiatan ini. Say menyadari bahwa data yang dihasilkan merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk keperluan karya tulis dan pengembangan ilmu keperawatan. Saya juga memahami bahwa kegiatan ini tidak merugikan dan tidak berdampak pada diri saya, namun saya yakin bahwa kegiatan ini akan memberikan manfaat pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan.

Ponorogo, 22 April 2025

Responden



Lampiran 5: Surat Keterangan Ijin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PONOROGO UTARA
Jalan Pahlawan Nomor 30, Ponorogo, Jawa Timur 63419
Telepon 0352- 485446, Pos-el puskesmaspoutara@gmail.com
Laman <https://puskesmas.ponorogo.go.id/ponorogo-utara>

Ponorogo, 19 Mei 2025

Nomor : 400.7.22/KH/1230/405.09.03/2025
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Poltekkes Kemenkes Malang
di

PONOROGO

Menindak lanjuti surat dari Ketua Prodi D-III Keperawatan Ponorogo Poltekkes Kemenkes Malang Nomor: PP.06.02/F.XIII.15.6/265/2025, Tanggal 26 Maret 2025, Perihal seperti pada pokok surat, maka Bersama ini kami memberikan ijin kepada mahasiswa

Nama : Elvita Delivia Agnistyasa
NIM : P17250223039
Judul : Asuhan Keperawatan pada Lansia Penderita Gout Arthritis dengan Gangguan Mobilitas Fisik diwilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara.

Untuk Praktek kegiatan Penelitian di Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo selama 1 (satu) bulan sesuai jadwal yang telah disepakati. Adapun terkait pelaksanaan penelitian mahasiswa dihimbau untuk :

1. Setiap mahasiswa wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Lokasi pelayanan.
2. Setiap mahasiswa wajib mengikuti pembekalan sebagai persyaratan penelitian
3. Setiap mahasiswa dimohon untuk menjaga kondisi Kesehatan selama masa penelitian

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Kepala Puskesmas Ponorogo Utara

Edm Alimran
Pembina Utama Muda/ IVc
NIP. 197606302005011008

Lampiran 6: Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS PONOROGO UTARA
Jalan Pahlawan Nomor 30, Ponorogo, Jawa Timur 63419
Telepon (0352) 485446, Pos-el puskesmaspoutara@gmail.com
Laman <https://puskesmas.ponorogo.go.id/ponorogo-utara>

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NOMOR. 400.7.4.5/KH/1310/405.09.03/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr.M.ALI IMRAN
NIP : 19760630 200501 1 008
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Kepala Puskesmas Ponorogo Utara

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELVITA DELIVIA AGNISTYASA
NIM : P17250223039

Program Study : DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian selama 2(dua) minggu di Puskesmas Ponorogo Utara Kabupaten Ponorogo dengan tema "*Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita Gout Arthritis dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Ponorogo Utara*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 30 April 2025



Mengetahui
Kepala Puskesmas Ponorogo Utara

dr.M.Ali Imran
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19760630 200501 1 008

Lampiran 7: Lembar Kuesioner Gangguan Mobilitas Fisik

Indicator	Nilai		
	Ringan 1	Sedang 2	Berat 3
Pergerakan ekstremitas	Mampu menggerakkan ekstremitas	Sedikit mampu menggerakkan ekstremitas	Tidak mampu menggerakkan ekstremitas
Kekuatan otot	Dapat bergerak dan melawan tahanan dengan kekuatan penuh (Kekuatan otot 5)	Dapat bergerak melawan gravitasi dan melawan tahanan tetapi tidak penuh (Kekuatan otot 3-4)	Tidak ada gerakan otot atau ada kontraksi saat dipalpasi tetapi tidak ada gerakan yang terlihat/ gerakan pasif (Kekuatan otot 0-2)
Rentang gerak sendi (ROM)	Mampu melakukan fleksi, ekstensi, abduksi, adduksi, dan oposisi	Sedikit mampu melakukan fleksi dan ekstensi	Tidak mampu melakukan fleksi dan ekstensi
Nyeri	Skala nyeri 0-3	Skala nyeri 4-7	Skala nyeri 8-10
Kekakuan Sendi	Sendi tidak kaku saat melakukan aktivitas	Sedikit ada kekakuan saat melakukan aktivitas	Sendi kaku saat digunakan aktivitas
Gerakan terbatas	Gerakan penuh tanpa hambatan	Gerakan terdapat hambatan dengan sudut gerakan 45°	Tidak ada gerakan sudut 0°
Kelemahan Fisik	Mampu melakukan aktivitas atau kegiatan yang berat	Mudah lelah dalam melakukan kegiatan atau aktivitas	Tidak mampu melakukan kegiatan atau aktivitas dan tampak lemah

Interpretasi :

Skore 7-11 : Gangguan Mobilitas Fisik Ringan

Skore 12-16 : Gangguan Mobilitas Fisik Sedang

Skore 17-21 : Gangguan Mobilitas Fisik Berat

Lampiran 8: SOP Senam Ergonomik

	Standar Operasional Prosedur SENAM ERGONOMIK
Pengertian	Senam Ergonomik adalah teknik senam untuk mengembalikan atau menstabilkan suplai darah dan oksigen ke otak. Senam ini memiliki gerakan yang efektif dan efisien yang dapat dilakukan oleh lansia, karena dikombinasi dengan gerakan sholat dan pernafasan otot.
Tujuan	- Mengoptimalkan suplai darah dan oksigen ke otak, serta fungsi organ seperti paru, jantung, ginjal, lambung, usus, dan liver - Mengurangi nyeri sendi - Menurunkan kadar asam urat - Mengembalikan atau membenarkan posisi dan kelenturan system syaraf dan aliran darah
Indikasi	- Asam urat (<i>gout arthritis</i>) - Diabetes mellitus - Kolesterol - Hipertensi
Kontraindikasi	- Pasien post op fraktur - Pasien yang memiliki ulkus pada kaki
Persiapan pasien	- Perkenalkan diri anda dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien - Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan - Berikan kesempatan klien untuk bertanya - Siapkan peralatan yang dibutuhkan - Atur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman
Persiapan alat	- Alas lantai - Laptop - Media untuk memvideo
Tahap komunikasi	Tahap pra-interaksi - Menyiapkan SOP terapi range of motion dengan senam ergonomic - Menyiapkan alat - Melihat data atau status pasien - Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan pada pasien - Mengkaji kesiapan pasien untuk melakukan senam ergonomic - Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman Tahap Orientasi - Memberikan salam dan memperkenalkan diri - Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu - Menjelaskan tujuan dan prosedur

Langkah-langkah	d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan a. Gerakan pertama (lapang dada) Berdiri tegak, kedua lengan diputar ke belakang secara maksimal, rasakan keluar masuk nafas dengan rileks. Saat kedua tangan berada di atas kepala, jari kaki jinjit b. Gerakan kedua (tunduk syukur) Dimulai dari gerakan berdiri tegak, lalu menarik nafas dalam secara rileks, lalu tahan nafas sambil membungkukkan badan ke depan (nafas dada) semampunya. Kedua tangan berpegangan pada pergelangan kaki sampai punggung terasa tertarik. Wajah menengadah sampai terasa tegang/ panas. Saat melepaskan nafas, lakukan secara rileks. c. Gerakan ketiga (duduk perkasa) Menarik nafas dalam (nafas dada) lalu tahan sambil badan membungkuk dan kedua tangan bertumpu pada paha. Wajah menengadah sampai terasa tegang/ panas. Saat posisi membungkuk, pantat tidak menungging.
-----------------	---



d. Gerakan keempat (sujud syukur)

Posisi duduk simpuh dengan kedua tangan menggenggam pergelangan kaki, tarik nafas dalam (nafas dada) sambil badan membungkuk sampai punggung terasa tertarik, wajah menengadah sampai terasa panas, pantat jangan sampai ikut menungging, lepaskan nafas dengan rileks dan perlahan.



e. Gerakan kelima (berbaring pasrah)

Posisi kaki duduk simpuh dilanjutkan dengan berbaring pasrah. Punggung menyentuh lantai, dua lengan lurus di atas kepala, nafas rileks dan dirasakan (nafas dada), perut mengecil.

	
Evaluasi	- Evaluasi hasil yang dicapai - Beri reinforcement positif pada klien. - Kontrak pertemuan selanjutnya. - Mengakhiri pertemuan dengan baik.

Lampiran 9: SOP Range Of Motion (ROM)

	Standar Operasional Prosedur <i>RANGE OF MOTION (ROM)</i>
Pengertian	Range of motion (ROM) adalah latihan rentang gerak sendi yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan menggerakkan persendian secara normal dan untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot. Latihan ROM dapat dilakukan secara aktif maupun pasif sesuai dengan keadaan klien.
Tujuan	- Mencegah atropi otot dan kontraktur sendi - Mempertahankan kekuatan otot - Memperlancar sirkulasi dan mencegah pembentukan thrombus dan embolus
Indikasi	- Pasien dengan gangguan mobilitas fisik - Klien dengan imobilisasi
Persiapan pasien	- Perkenalkan diri anda dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien - Jelaskan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan - Berikan kesempatan klien untuk bertanya - Siapkan peralatan yang dibutuhkan - Atur posisi klien sehingga merasa aman dan nyaman
Persiapan alat dan lingkungan	- Alas lantai - Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Tahap komunikasi	Tahap pra-interaksi - Menyiapkan SOP terapi range of motion aktif - Menyiapkan alat - Melihat data atau status pasien - Melihat intervensi keperawatan yang telah diberikan pada pasien - Mengkaji kesiapan pasien untuk melakukan ROM - Menyiapkan ruangan yang tenang dan nyaman Tahap Orientasi - Memberikan salam dan memperkenalkan diri - Menanyakan identitas pasien dan menyampaikan kontrak waktu - Menjelaskan tujuan dan prosedur - Menanyakan persetujuan dan kesiapan

Langkah-langkah	
a. Lakukan gerakan fleksi pada panggul	b. Instruksikan melakukan gerakan ekstensi
	
c. . Lakukan gerakan abduksi	d. Lakukan gerakan adduksi
	
e. Gerakan fleksi pada lutut	f. Lakukan gerakan ekstensi pada lutut
 	
g. Gerakan pergelangan kaki ke depan/atas (<i>dorsofleksi</i>)	h. Gerakan pergelangan kaki ke belakang/bawah (<i>plantarfleksi</i>)
	

i. Gerakan pergelangan kaki kearah dalam (<i>inversi</i>) 	j. Gerakan kearah luar (<i>eversi</i>) 
k. Rotasi dalam 	l. Rotasi luar 
Evaluasi	- Evaluasi hasil yang dicapai - Beri reinforcement positif pada klien. - Kontrak pertemuan selanjutnya. - Mengakhiri pertemuan dengan baik

Lampiran 10: Jadwal Kegiatan Harian

No.	Hari	Kegiatan
1.	Hari 1	1. Melakukan informed cossent pada klien, sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan 2. Menginformasikan kepada keluarga klien tentang maksud dan tujuan tindakan perawatan 3. Melakukan pemeriksaan TTV 4. Pemeriksaan kadar asam urat 5. Melakukan anamnesa dan pemeriksaan fisik 6. Mengobservasi dengan melakukan skoring gangguan mobilitas fisik 7. Merumuskan diagnose keperawatan 8. Merumuskan intervensi 9. Menentukan tindakan yang diperlukan 10. Melatih ROM aktif 11. Melakukan pemeriksaan TTV
2.	Hari 2	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melatih senam ergonomic 3. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 4. Melakukan TTV
3.	Hari 3	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melatih klien ROM aktif 3. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 4. Melakukan TTV
4.	Hari 4	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Pemeriksaan kadar asam urat 3. Melatih senam ergonomic 4. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 5. Melakukan TTV
5.	Hari 5	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melatih senam ergonomic 3. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 4. Melakukan TTV
6.	Hari 6	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Melatih klien ROM aktif 3. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 4. Melakukan TTV
7.	Hari 7	1. Melakukan pemeriksaan TTV 2. Pemeriksaan kadar asam urat 3. Melatih senam ergonomic 4. Mengobservasi skoring gangguan mobilitas fisik 5. Melakukan TTV

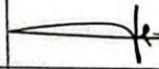
Lampiran 11: Lembar Observasi Gangguan Mobilitas Fisik

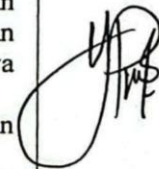
Indicator	Hari ke 1	Hari ke 2	Hari ke 3	Hari ke 4	Hari ke 5	Hari ke 6	Hari ke 7
Pergerakan Ekstremitas	1	1	1	1	1	1	1
Kekuatan Otot	2	2	2	1	1	1	1
Rentang Gerak sendi (ROM)	2	2	2	1	1	1	1
Nyeri	2	2	2	2	2	1	1
Kekakuan Sendi	3	3	3	3	2	2	2
Gerakan Terbatas	2	2	2	2	2	2	2
Kelemahan Fisik	2	2	2	2	2	2	2
Skore	14	14	14	12	11	10	10
Intepretasi	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Ringan	Ringan	Ringan

Lampiran 12: Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Elvita Delivia Agnistyasa
 NIM : P17250223039
 Nama Pembimbing : Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns.,M.Kep
 Judul : Asuhan Keperawatan Pada Lansia Penderita *Gout Arthritis*
 Dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja
 Piskesmas Ponorogo Utara

NO.	TANGGAL	BAB	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	2 Januari 2025		1. Konsultasi judul 2. ACC judul GA pada lansia dengan gangguan mobilitas fisik	
2	8 Januari 2025	I	1. Introduction : lansia disambungkan pada GA ditambahkan pada paragraf awal 2. Justifikasi: prevalensi lokal belum muncul 3. Solusi: fokus pada mobilitas fisik, misal senam kaki GA	
3.	15 Januari 2025	I	1. Kronologi: munculkan masalah keperawatan (mobilitas fisik) 2. Manfaat: aplikasi untuk pasien dan keluarga di rumah 3. Solusi senam ergonomik sertakan hasil penelitian untuk pasien GA	
4.	20 Januari 2025	II	Intervensi untuk senam ergonomik dijabarkan dan tambahkan SOP sertakan gambar	
5.	22 Januari 2025	II	1. Evaluasi disesuaikan dan diletakkan di konsep askep 2. Lembar evaluasi instrumen di BAB 3 3. Ditambahkan visualisasi senam ergonomik	
6.	30 Januari 2025	II	1. Mekanisme senam ergonomik dan ROM berhubungan dengan peningkatan kekuatan otot/MMT 2. Presentasi kejadian GA di area mana saja	

7.	3 Februari 2025	III	1. Desain penelitian dengan diskriptif kualitatif pendekatan studi kasus 2. Partisipan: skor dari instrumen 3. Frafik matrik kegiatan lengkap 4. Artikel senam ergonomik latihan ROM terkait dengan dosis pelaksanaan	
8.	6 Februari 2025	III	1. Kriteria inklusi: tambahkan interpretasi gangguan mobilitas sesuai dengan nilai intrumen yang dipakai 2. Tabel observasi dan interpretasi	
9.	11 Februari 2025	I-III	1. Lengkapi BAB I-III 2. Daftar pustaka dirapikan 3. Lampiran kegiatan isi dengan lengkap ACC siapkan seminar proposal	
10.	17 Maret 2025	I-III	Seminar proposal Revisi dan saran dari dosen penguji : Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M 1. latar belakang dibagian introduction ditambahkan penyebab terjadinya peningkatan gout arthritis 2. Prevalensi data dicari tahun yang terbaru 3. Kriteria inklusi poin pertama diganti dengan gangguan mobilitas fisik pada ekstremitas bawah 4. Kriteria eksklusi poin pertama diganti tidak memiliki komplikasi penyakit lain 5. Indicator kuesioner dan penilaian disesuaikan dengan instrumen 6. Daftar pustaka dirapikan 7. Gambar pada SOP diganti yang sesuai 8. Revisi seminar Proposal ACC	
11.	17 Maret 2025	I-III	Seminar Proposal Revisi dan saran dari dosen pembimbing : Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns.,M.Kep 1. Tambahkan mengurus	

			perijinan dan koordinasi ke badan kesehatan bangsa dan politik sebelum ke dinas kesehatan pada pengumpulan data 2. Revisi seminar proposal ACC	
12.	28 April 2025	IV	1. Lengkapi pembahasan FTO (fakta, teoi, opini) 2. Analisa data hingga diagnosa keperawatan ditampilkan semua dx keperawatannya	
13.	30 April 2025	IV- V	1. Absrak mengarah pada IMRAD ditambahkan 2. Pembahasan dan opini pada diskusi di abstrak termasuk saran bagi peneliti selajutnya	
14.	7 Mei 2025	V	1. Kesimpulan dan saran, saran pada peneliti selanjutnya lebih apilkatif ACC siapkan Ujian sidang KTI	
15.	2 Juni 2025	All BAB	Seminar hasil Revisi dan saran dari dosen penguji: Yustina Purwaningsih, SST, M.K.M 1. Abstrak ditambahkan partisipannya seperti apa dan hasil penelitian dari pengkajian yang mengarah ke gout arthritis dan gangguan mobilitas fisik menggunakan ROM aktif kemudian evaluasi 2. Pembahasan riwayat penyakit dahulu, teori dan opini disambungkan dengan gangguan mobilitas fisik seperti anjurkan diet rendah purin dan aktivitas fisik 3. Pembahasan pola aktivitas, opini ditambahkan kenapa pasien GA mengalami gangguan mobilitas fisik 4. Diagnosa keperawatan yang dibahas satu sesuai judul saja 5. Pembahasan intervensi keperawatan, teori ditambahkan apakah pasien GA diperbolehkan latihan	

			ROM dan teori senam ergonomik. Pada opini ditambahkan senam ergonomik. 6. Implementasi ditambahkan kendala pasien dalam melakukan intervensi di opini 7. ACC revisi hasil ujian sidang KTI	
16.	3 Juni 2025	All BAB	Seminar hasil Revisi dan saran dari dosen pembimbing : Agung Eko Hartanto, S.Kep.Ns.,M.Kep 1. Penulisan daftar pustaka dilengkapi 2. Lampiran 10 judul dilengkapi 3. ACC revisi hasil ujian sidang KTI	

Lampiran 13: Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
(CURICULUM VITAE)**



Nama : Elvita Delivia Agnistyasa
 Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 18 Agustus 2004
 Agama : Islam
 Alamat : Ds.Candimulyo RT.19 RW.05,
 Kec. Dolopo Kab. Madiun
 Nama Orang Tua : Aning Nuryanah
 No. Tlpn : 081383016739
 E-mail : elvitadelivia04@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharma Wanita Desa Lembah, Lulus Tahun 2010
2. MI Kresna Mlilir, Lulus Tahun 2016
3. MTsN 1 Madiun, Lulus Tahun 2019
4. MAN 2 Ponorogo, Lulus Tahun 2022
5. Sedang menyelesaikan Program Studi D3 Keperawatan Kampus IV Kab. Ponorogo Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.